

**UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
 METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS 9C  
 SMP NEGERI 2 TERIAK**

**Meidardus Doni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMPN 2 Teriak, Jl. Raya Ampar, Puteng, Kec. Teriak, Kab. Bengkayang

<sup>1</sup>Alamat e-mail [meidardusdoni2020@gmail.com](mailto:meidardusdoni2020@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam penelitian ini guru dapat menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu dan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur penelitian: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi, d) refleksi. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Pada penelitian siklus I nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,22 dan ketuntasan belajar sebesar 67,74%. Dan dilanjutkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 81,29 dan ketuntasan belajar meningkat menjadi 90,32%. Sehingga penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Dengan hasil belajar siswa yang lebih baik, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak.

**Kata Kunci:** *hasil belajar, metode diskusi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

**Abstract**

*In this study, teachers can use the discussion method in learning, using the discussion method is expected to improve student learning outcomes, and it is hoped that this research can improve the quality and quality of education in schools. The research was carried out in 2 cycles. Research procedure: a) planning, b) implementation of actions, c) observation, d) reflection. The conclusions of the research are 1) The research in cycle 1 the average value of student learning achievement is 73.22 and learning completeness is 67.74%. And continued with an increase in student learning outcomes in cycle 2 with an average value of 81.29 and learning completeness increased to 90.32%. So the use of the discussion method in learning Pancasila and Citizenship Education in class IX C students of SMP Negeri 2 Teriak has succeeded in improving student learning outcomes. 2) With better student learning outcomes, learning using the discussion method can improve student learning outcomes in learning Pancasila and Citizenship Education in class IX C SMP Negeri 2 Teriak.*

**Keywords:** *learning outcomes, discussion methods, Pancasila and Citizenship Education.*

**PENDAHULUAN**

Metode diskusi dewasa ini masih dianggap relevan dengan paradigma pembelajaran yang sesuai dengan dengan kurikulum 2013 yang mana diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Metode diskusi akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam menyampaikan ide-ide mereka dan merupakan ajang latihan mereka agar lebih berani dalam mengungkapkan pikiran-pikiran serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Di lain pihak, metode diskusi juga dipandang masih sesuai dengan perkembangan pendidikan, mengingat peserta didik masih membutuhkan bimbingan, arahan dan petunjuk dari para guru terutama mata pelajaran atau aspek yang dibahas termasuk dalam kategori materi baru bagi peserta didik.

Pendidikan memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Juri et al., 2021). Peserta didik akan semakin giat dalam belajar apabila mereka mengetahui dan memahami materi yang diajarkan.

Salah satu pembelajaran dalam pendidikan di sekolah adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mempunyai tujuan yaitu dalam peningkatan moral adalah kedisiplinan dan pemahaman konsep yang benar dengan memberikan pola tingkah laku yang baik nantinya dalam bermasyarakat dan juga untuk mengembangkan sikap, etika, nilai-nilai moral Pendidikan Kewarganegaraan (Wahid & Matappa, 2019). Pembelajaran pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menjelaskan materi pelajaran dengan cara mencatat bahan ajar dan guru menjelaskan dengan strategi yang kurang menarik dan menyenangkan. Akibatnya ialah peserta didik umumnya terlihat pasif dan merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan proses belajar mengajar ternyata kurang efektif yang dibuktikan dengan rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik setelah dilaksanakan ulangan harian maupun ulangan tengah semester. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa metode pembelajaran yang diaplikasikan guru ketika pelaksanaan proses belajar mengajar masih kurang tepat dan tidak mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengalaman tersebut, ditemukan bahwa ternyata selama ini dalam proses pembelajaran dikelas IX C SMP Negeri 2 Teriak, guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan pemberian tugas sehingga berdampak pada penciptaan kondisi siswa menjadi pasif dan bosan karena pembelajaran terkesan monoton. Guru belum melakukan eksperimen menerapkan metode-metode pengajaran lainnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn khususnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Diskusi dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak. Sedangkan menurut Alvi Syahrina Qodariyah, Agung Setyawan (2020), diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, kemunculan ide-ide serta pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Pada pelaksanaannya, metode diskusi memberikan kesempatan para siswa untuk lebih aktif dan bersifat langsung. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran diujicobakan sebagai upaya untuk melibatkan siswa agar lebih aktif berpikir dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan baik dari guru maupun siswa yang lain, dan pada akhirnya diharapkan penerapan metode diskusi

dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu Metode diskusi adalah dengan metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok bertujuan memberikan kesempatan kepada tiap-tiap peserta didik untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional. Dengan keterlibatannya, peserta didik mampu menerima konsep yang disampaikan, dan mampu meraih prestasi yang menyenangkan (Sumarni et al., 2014)

Selain itu guna mencapai hasil belajar yang baik, ada banyak cara yang kemungkinan dapat dipergunakan guru dalam mengajar. Salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu metode yang cukup terkenal dan sering digunakan guru dalam mengajar. Dalam metode ini, siswa diajak untuk belajar mengemukakan pendapat, baik bertanya ataupun menjawab pertanyaan, belajar untuk menganalisis permasalahan yang terjadi (Juri et al., 2021).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Nawawi (2001) metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

PTK ini merupakan suatu penelitian bersiklus yang dilakukan oleh guru berdasarkan permasalahan riil yang ditemui di kelas, melalui langkah-langkah merencanakan, melaksanakan, observasi dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif, partisipatif, dan reflektif, mandiri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang meliputi sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi, sehingga hasil belajar siswa dan kinerja guru dapat meningkat (Simpan, 2014). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX C dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran PPKn di SMPN 2 Teriak.

Adapun manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: (1) Manfaat Teoritis, Manfaat penelitian ini adalah untuk dapat memberi masukan tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak. (2) Manfaat Praktis:

### **1. Bagi guru**

- Memperoleh pengalaman menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran;

- Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar secara bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran;
- Sebagai bahan masukan bagi guru tentang penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PPKn dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi siswa

Siswa dapat belajar secara aktif melalui diskusi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran PPKn.

Subjek penelitian adalah Penelitian dilakukan pada siswa kelas IX berjumlah 15 dengan karakteristik peserta didik 8 orang laki – laki dan 7 orang perempuan siswa. Perbaikan pembelajaran ini diteliti pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus. Dalam setiap siklus perbaikan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tingkat perubahan dan tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan perencanaan didalam faktor-faktor yang diamati. Sebagai acuan dari refleksi awal adalah pengalaman diri (guru) selama pembelajaran semester 2 menjangkau hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur: 1) perencanaan (planning), 2) pelaksanaan tindakan (acting), 3) observasi (observation), 4) refleksi (reflection).

Selama melakukan kegiatan perbaikan ini setiap akhir pertemuan akan diadakan tes, yang hasilnya Akan ada tes yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran secara rinci, hasil pelaksanaan kegiatan Perbaikan Pembelajaran ini akan diuraikan sesuai dengan urutan Siklus yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

## 2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Proses pembelajaran siswa disiklus 1 ini mengalami peningkatan dari sebelumnya. Persentase nilai rata – rata naik dari 71,91 menjadi 75,88. Dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini dan pra siklus dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes Pra Siklus**

Nilai	KKM 70				Rata – rata Kelas
	< 70	%	> 70	%	
Banyak Siswa	13	41,94	18	58,06	71

### Siklus I

Tahap Perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Rekapitulasi nilai Tes Siklus 1**

Nilai	KKM 70				Rata – rata Kelas
	< 70	%	> 70	%	
Banyak Siswa	10	32,26	21	67,74	71,33

## Siklus II

Tahap Perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Rekapitulasi nilai Tes Siklus 2**

Nilai	KKM 70				Rata – rata Kelas
	< 70	%	> 70	%	
Banyak Siswa	3	9,682	28	90,32	81,29

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan langkah-langkah yang telah disusun sebagaimana mestinya, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebelum dilakukan tindakan kelas nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan kelas sebesar 71,29 dengan nilai terendah 50 dan Tertinggi 90. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pertama nilai rata-rata 73,22 dan siklus kedua nilai rata-rata 81,29 dan indikator keberhasilan pun telah tercapai yaitu 90% minimal siswa telah mendapatkan nilai diatas rata-rata kriteria ketuntasan minimal belajar yang telah ditetapkan.

Dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak. Berdasarkan data perbaikan pembelajaran tersebut, maka peneliti memutuskan bahwa perbaikan pembelajaran tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penelitian disiklus 1 nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,22 dan ketuntasan belajar 67,74%. Dan dilanjutkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 81,29 dan ketuntasan belajar naik menjadi 90,32%. Maka penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dengan hasil belajar siswa yang semakin baik, maka pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Teriak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan jurnal ini yakni kepada Bapak Nofendra, ST. M.Pd. juga untuk keluargaku (istri dan anak) yang telah memberikan support selama penulisan jurnal ini, serta pihak sekolah SMPN 2 Teriak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Fa'izia Khilya, Nur Khasanah, Sigit Dwi Nuridha. 2020. Pegangan Guru PR Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bantul: Intan Pariwara.

<https://materiinside.blogspot.com/2014/12/langkah-melaksanakan-metodediskusi.html>. Diakses pada 12 Oktober 2020.

<https://akusyaifularifin.blogspot.com/2017/06/metode-diskusi-danpenerapannyaadalah.html#:~:text=Dalam%20diskusi%2C%20peranan%20guru%20seba%20gaimasalah%20diserahkan%20kepada%20semua%20siswa>. Diakses pada 12 Oktober 2020.

<https://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/metode-pembelajaran-diskusikelompok/> Diakses pada 12 Oktober 2020.

Juri, J., Mardawani, M., & Samudeh, S. (2021). ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DI SMP NEGERI 3 DEDAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 24–34. <https://doi.org/10.31932/JPK.V6I1.1164>

Qodariyah, Alvi Syahrina, Agung Setyawan. (2020). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/download/1037/359>. Analisis Penerapan Penggunaan Metode Diskusi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD.

- Sumartini Ai Tin, Asep Sutisna Putra. 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Simpan, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PKn Tentang Menghargai Dan Menaati Keputusan Bersama Kelas V Di SDN Kecil Olobaru. *Jurnal Kreatif Online*, 3(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3064>
- Sumarni, S., Harun, A. H., & Imran, I. (2014). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecil Toraranga Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi. *Jurnal Kreatif Online*, 3(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3063>
- Wahid, A., & Matappa, A. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran pkn tentang menghargai dan menaati keputusan bersama kelas v sd negeri panaikang 1 makassar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.31100/DIKDAS.V2I1.320>